

INTISARI

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh ASEAN dan Indonesia dalam melakukan sekuritisasi terhadap *drugs trafficking* di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini berfokus pada proses sekuritisasi yang terjadi pada dua level, yaitu level regional (Asia Tenggara) dan level nasional (Indonesia). Lebih lanjut, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana dampak dari proses sekuritisasi yang terjadi pada level nasional terhadap proses sekuritisasi yang terjadi pada level regional. Data diperoleh dari tinjauan pustaka di beberapa jurnal, koran, situs resmi institusi, dan referensi data dari internet lainnya. Penelitian tesis ini menghasilkan beberapa penemuan. *Pertama*, dalam proses sekuritisasi terhadap *drugs trafficking* di level regional, negara-negara anggota ASEAN membentuk ASOD (ASEAN Seniors Officials on Drugs Matters) sebagai pilar utama ASEAN dalam menangani *drugs trafficking* di kawasan Asia Tenggara, serta proses sekuritisasi didasarkan pada pendapat-pendapat kepala negara di kawasan Asia Tenggara terhadap isu *drugs trafficking*. *Kedua*, dalam proses sekuritisasi terhadap *drugs trafficking* di level nasional, Indonesia membentuk badan khusus narkoba Indonesia yang dikenal dengan BNN (Badan Narkotika Nasional) dengan tujuan yang diselaraskan pada visi “*Drug-Free ASEAN 2015*”. *Ketiga*, proses sekuritisasi yang terjadi pada level nasional secara otomatis akan memberikan dampak pada proses sekuritisasi yang terjadi pada level regional.

Kata kunci: Sekuritisasi, *drugs trafficking*, *Drug-Free ASEAN*, Asia Tenggara, Indonesia.

ABSTRACT

This thesis aims to determine the efforts made by ASEAN and Indonesia in the process of securitization towards drugs trafficking in the region of Southeast Asia. This Research focuses on the securitization process that occurs at two levels, namely the regional level (Southeast Asia) and national level (Indonesia). Data was obtained from literature review in journals, newspaper, official website, and other reference data from the internet. Furthermore, this Research came up with several findings. *First*, in the process of securitization against drugs trafficking at the regional level, the member Countries of ASEAN established ASOD (ASEAN Senior Officials on Drugs Matters) as the main pillars of ASEAN in dealing with drugs trafficking in Southeast Asia, and the securitization process is based on heads of state's statements to drugs trafficking problems. *Second*, in securitization process at national level, Indonesia established a special institution which handles the problem of Narcotics in Indonesia known as BNN (Badan Narkotika Nasional), with the aim of harmonized towards Drug-Free ASEAN 2015. *Third*, the securitization process that occurs at the national level will automatically impact on the securitization process that occurs at the regional level.

Keywords: Securitization, drugs trafficking, Drug-Free ASEAN, Southeast Asia, Indonesia.